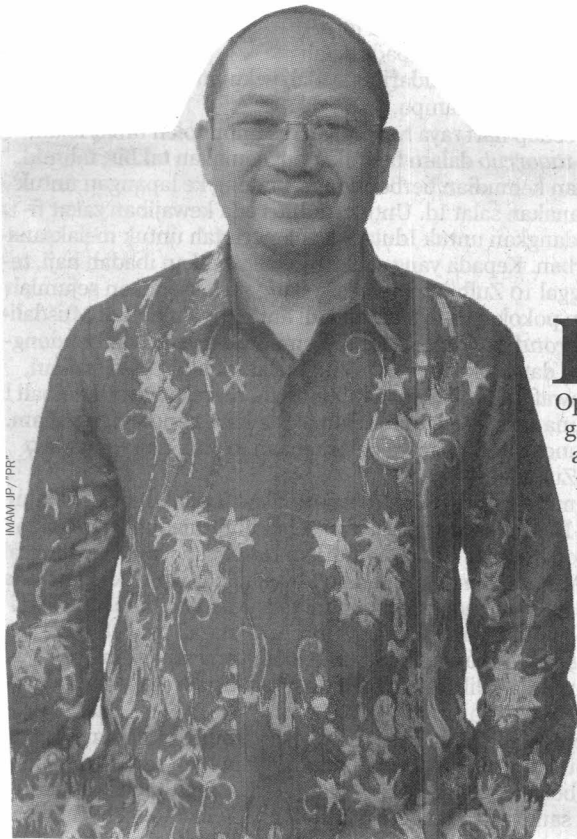


<input type="radio"/> Senin	<input type="radio"/> Selasa	<input type="radio"/> Rabu	<input type="radio"/> Kamis	<input checked="" type="radio"/> Jumat	<input type="radio"/> Sabtu	<input type="radio"/> Minggu									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input checked="" type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				



Hikmat Wangsaatmadja "Pejuang Mata"

KEPEDULIANNYA terhadap penderitaan warga yang mengalami gangguan penglihatan, tak perlu diragukan lagi. Operasi katarak gratis beberapa kali diselenggarakannya untuk warga tak mampu. Kegiatan itu dilaksanakan dengan dukungan rekan-rekannya alumni 1973 SMAN 5 Bandung. "Kami menggalang dana dari *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Ini kegiatan sosial," ujar **dr Hikmat Wangsaatmadja, SpM(K), MM, MKes** (57), yang sejak sebulan lalu menjadi Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

Pada peringatan Hari Penglihatan Sedunia (World Sight Day) di PMN RSM Cicendo, Jumat (12/10), Hikmat juga menjelaskan program kerjanya kepada Wakil Menteri Kesehatan Prof dr Ali Ghufron

Mukti, MSc, PhD dan Ketua SIKIB (Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu) Ny Ratna Djoko Suyanto bersama jajarannya. Hikmat pun mendampingi Wamenkes berkeliling RSM Cicendo untuk melihat fasilitas di rumah sakit mata tertua dan terlengkap di Indonesia, bahkan di ASEAN itu, termasuk ruang operasi lasik yang transparan bagi yang ingin melihat jalannya operasi. "Kami menyebutnya Studio Lasik," ujar Hikmat, suami dr Irma (spesialis radiologi) ini.

Seusai acara di Cicendo, acara dilanjutkan dengan gelar wicara (*talkshow*) soal topik yang sama di Kampus Unpad Jln. Dipati Ukur Bandung. Acara yang dipandu Andy F Noya tersebut sangat inspiratif dan menyentuh nurani. Andy juga menyebut para dokter mata itu berhati setengah malaikat. "Ini kegiatan promotif untuk penanggulangan kebutaan," ujar Hikmat. Tak salah, bila Hikmat juga dijuluki "Pejuang Mata". (Imam JP/"PR")***